

# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA SEWA LAPANGAN OLAHRAGA BADMINTON DI KECAMATAN SUKAJADI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sastra-1 (S1)  
Pada jurusan akuntansi fakultas ekonomi  
Universitas Islam Riau*



Oleh:

**MUHAMMAD ALFAYED**  
**175310632**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2022**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Muhammad AlFayed  
NPM : 175310632  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sewa Lapangan  
Olahraga Badminton Dikecamatan Sukajadi

Disahkan Oleh:

**PEMBIMBING**

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si Ak., CA

Mengetahui:

**DEKAN**

**KETUA PRODI**

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik:



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

**NOTULEN SEMINAR PROPOSAL**

1. NAMA MAHASISWA : **MUHAMMAD ALFAYED**
2. NPM : 175310632
3. HARI/TANGGAL : **Senin, 18 Januari 2021**
4. JUDUL PENELITIAN : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sewa Lapangan Olahraga Badminton Di Kecamatan Sukajadi.**

Sidang dibuka oleh **Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

NO	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	<b>Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,Ak.,Ca</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Hasil-hasil penelitian terdahulu terkait judul ini sebagai dasar melakukan penelitian lanjutan pada jenis usaha lain dengan karakteristik usaha yang sama.</li><li>• Perbaiki redaksi hipotesis</li></ul>	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Halaman 4 Halaman 8	
2	<b>Muhammad Fahdi, SE. M. Ak</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Paragraf pembuka kurang relevan dengan kalimat sesudahnya.</li><li>• Sampelnya tidak perlu ada lagi karena penelitiannya sensus</li></ul>	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Halaman 1 Halaman 32	

Mengetahui,

**Dr.Hj.Siska,SE.,M.Si.,AK.,CA**  
**Ketua Jurusan Akuntansi S1**

Disetujui

**Dr.Hj.Siska,SE.,M.Si.,AK.,CA**  
**Pembimbing I**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

**NOTULEN SEMINAR HASIL**

5. NAMA MAHASISWA : **MUHAMMAD ALFAYED**  
6. NPM : 175310632  
7. HARI/TANGGAL : Kamis, 27 Januari 2022  
8. JUDUL PENELITIAN : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sewa Lapangan Olahraga Badminton Di Kecamatan Sukajadi.

Sidang dibuka oleh **Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

NO	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	<b>Haugesti Diana, SE., M.Ak.</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Uraian dari manfaat penelitian gunakan format numbering supaya sejajar.</li><li>• Hipotesis diperbaiki kesalahan ketiknya/ typo.</li><li>• Dipembahasan konsep dasar akuntansi. dasar pencatatannya dimasukkan..</li></ul>	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Halaman 6 Halaman 28 Halaman 30	
2	<b>Nina Nursida, SE., M.Acc.</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Penjualan barang secara kredit tidak sesuai dengan pencatatan piutang</li><li>• Pencatatan Hutang dihapus</li><li>• Pembahasan tentang pencatatan belum ada</li></ul>	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Halaman 43 Halaman 44 Halaman 55	

Mengetahui,

**Dr.Hj.Siska,SE.,M.Si.,AK.,CA**  
Ketua Jurusan Akuntansi S1

Disetujui

**Dr.Hj.Siska,SE.,M.Si.,AK.,CA**  
Pembimbing I



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : MUHAMMAD ALFAYED  
NPM : 175310632  
JURUSAN : AKUNTANSI S1  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA SEWA  
LAPANGAN OLAHRAGA BADMINTON DI KECAMATAN SUKAJADI  
SPONSOR : **Dr.Hj.Siska,SE.,M.Si.,AK.,CA**  
Degan Rincian Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
14/12/2020	X	-Latar Belakang Masalah -Telaah Pustaka dan Hipotesis -Desain Penelitian	
16/12/2020	X	-Variabel Prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi	
20/12/2020	X	-Acc Proposal	
24/07/2021	X	-Perbaiki Pengutipan Nama Penulis -Kemukakan Alasan Pengenai Objek Penelitain -Kemukakan Bahwa Mengambil Seluruh Populasi Dalam Penelitian -Tabulasi Data Kusioner Belum Ada	
26/07/2021	X	-Perbaiki Abstrak Belum Sesuai Dengan Konsep Akuntansi -Sertakan Alasan Mengapa Mengambil Usaha Sewa Lapangan -Tabulasi letakkan Setelah Daftar Pustaka	
29/07/2021	X	-Abstrak di Paragraf ke 3 Belum Sesuai Dengan Konsep Dasar Akuntansi	
02/08/2021	X	Acc Seminar Hasil	

Perpustakaan Universitas Islam Riau  
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pekanbaru, 10 Maret 2022

WAKIL DEKAN I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., Ca



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 129/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 26 Januari 2022, Maka pada Hari Kamis 27 Januari 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022


- |                         |  |
|-------------------------|--|
| 1. Nama                 | : Muhammad AlFayed   |
| 2. NPM                  | : 175310632  |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1   |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sewa Lapangan Olahraga Badminton Kecamatan Sukajadi. |
| 5. Tanggal ujian        | : 27 Januari 2022  |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.  |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR  |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B) 66,25</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.   |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

  
Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA  
Wakil Dekan Bidang Akademis

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. Nina Nursida, SE., M.Acc
3. Haugesti Diana, SE., M.Ak

()  
()  
()

Notulen

1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA

()

Pekanbaru, 27 Januari 2022

Mengetahui  
Dekan,

  
Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Muhammad AlFayed  
NPM : 175310632  
Jurusan : Akuntansi / SI  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sewa Lapangan Olahraga Badminton Dikecamatan Sukajadi.  
Hari/Tanggal : Kamis 27 Januari 2022  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

**Dosen Pembahas / Penguji**


No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Nina Nursida, SE., M.Acc		
2	Haugesti Diana, SE., M.Ak		

**Hasil Seminar : \*)**

1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai 66,5 )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

Pekanbaru, 27 Januari 2022  
Ketua Prodi

  
Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA  
Wakil Dekan I

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

\*) Coret yang tidak perlu



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Nomor : 129 / Kpts/FE-UIR/2022  
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

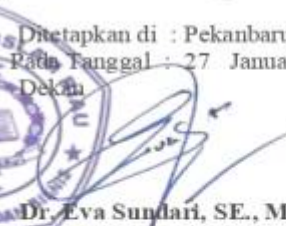
- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN-PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Muhammad AlFayed  
N P M : 175310632  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sewa Lapangan Olahraga Badminton Dikecamatan Sukajadi.
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si. Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Nina Nursida, SE.,M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.  
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.  
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 27 Januari 2022  
Dekan  
  
Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

- Tembusan** : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
  2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
  3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
  4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



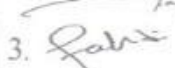
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Muhammad Alfayed  
NPM : 175310632  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sewa Lapangan Olahraga Badminton di Kecamatan Sukajadi.  
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA  
Hari/Tanggal Seminar : Senin 18 Januari 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak	Anggota	3. 

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
An. Dekan Bidang Akademis

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Pekanbaru, 18 Januari 2021  
Sekretaris,

  
Br. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



# SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: /Kpts/FE-UIR/2000

## TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1 DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 0000-00-00 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
  2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
  3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
  4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
  5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
  6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
  7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau  
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- Nama : Muhammad AlFayed  
N P M : 175310632  
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Pada Masjid Raudhatul Jannah Pekanbaru
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
Pada Tanggal: 00 0000  
Dekan

  
Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : MUHAMMAD ALFAYED  
NPM : 175310632  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA SEWA LAPANGAN OLAHRAGA BADMINTON DI KECAMATAN SUKAJADI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 27 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Maret 2022

Setor Program Studi Akuntansi



Siska SE., M.Si., Ak., CA

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul

### **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA SEWA LAPANGAN OLAHRAGA BADMINTON DI KECAMATAN SUKAJADI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

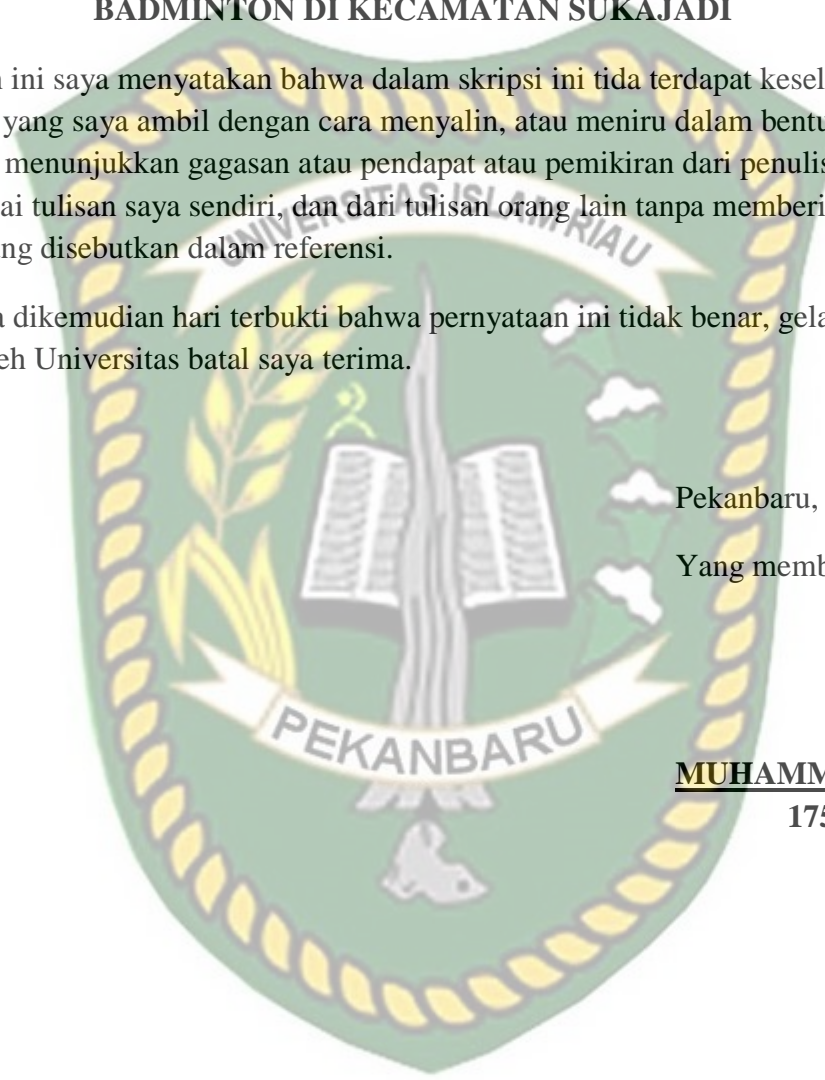
Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 10 Maret 2022

Yang memberi Pernyataan,

**MUHAMMAD ALFAYED**

**175310632**



## ABSTRAK

### ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA SEWA LAPANGAN OLAHRAGA BADMINTON DI KECAMATAN SUKAJADI

Oleh

*Muhammad AlFayed*

*175310632*

Penelitian penerapan akuntansi ini dilaksanakan Di Kecamatan Sukajadi pada usaha sewa lapangan olahraga badminton. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian penerapan akuntansi pada usaha sewa lapangan olahraga badminton di kecamatan sukajadi dengan konsep dasar akuntansi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tehnik analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara terstruktur. Selain itu juga digunakan data sekunder berupa catatan keuangan responden.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi yaitu: konsep kesatuan usaha, konsep kesinambungan, konsep penandingan dan periode waktu.

**Kata Kunci:** Penerapan Akuntansi, Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM), dan Konsep dasar akuntansi

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN THE BADMINTON SPORTS FIELD RENTAL BUSINESS IN SUKAJADI DISTRICT

By

Muhammad AlFayed  
175310632

*This accounting implementation research was carried out in the Sukajadi District in the badminton sports field rental business. The purpose of this study extent to which the application of accounting in the badminton sports field rental business in Sukajadi District was compatible with the basic concepts of accounting.*

*This research is a qualitative research with descriptive analysis technique. The data collected in the form of primary data obtained directly from respondents through structured interviews. In addition, secondary data is also used in the form of respondents' financial records.*

*Based on the results of the research conducted not in accordance with the basic concepts of accounting, namely: the concept of business unit, the concept of sustainability, the concept of matching and the time period.*

**Keywords:** *Accounting Application, Small Micro and Medium Enterprises, and basic accounting concepts*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa melimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1), diperlukan suatu karya tulis dalam bentuk skripsi. Dalam kesempatan ini, penulis memilih judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sewa Lapangan Olahraga Badminton Dikecamatan Sukajdi”**. Adapun skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam mengikuti ujian *oral comprehensive* guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang turut memberikan dorongan dan bantuan dalam rangka penulisan skripsi ini, terutama pada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.



3. Ibu Dr. Siska, SE., M.Si., Ak., CA Sebagai Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau sekaligus sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan waktu bimbingan, arahan, saran-saran dan dorongan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar dan Karyawan Karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga sampai pada tahap penyelesaian ini.
5. Terkhusus untuk Papa Azmirizal dan Mama Wefni HR, yang selalu memberikan pengorbanan yang tulus, serta untuk kakak-kakak saya Sari Andryani, Shelvi Andryani, dan Ardhia Regita Cahyani yang selalu memberikan dukungan kepada saya sehingga bias menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Responden Usaha Sewa Lapangan Olahraga Badminton Dikecamatan Sukajadi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Untuk sahabat saya Penghuni Apung, yaitu Eci, Nilam Maniez, Icas ngagak, Cece Nisa, Lekkuh, Pakbos Randi, Panji Loyard, Pauji Kangob, Gilang Niiboss, dan Ulul kek mamak-mamak dan teman teman seperjuangan Akuntansi dan Bisnis S1 Universitas Islam Riau Angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan, dorongan dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan sehingga menyelesaikan skripsi ini.

Untuk partner terbaik Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, untuk itu apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan kata yang tidak berkenan, maka penulis moon maaf kepada pembaca. Untuk itu penulis selalu terbuka dalam menerima kritikan dan saran yang membangun.

Akhirnya, kepada ALLAH SWT penulis bermohon semoga semua pengorbanan dan keikhlasan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Aaminnnn.

Wassalamu'alaikum

Pekanbaru, July 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>8</b>
2.1 Telaah Pustaka.....	8
2.1.1 Pengertian dan Tujuan Akuntansi.....	8
2.1.2 Prinsip dan Prinsip Dasar Akuntansi .....	9
2.1.3 Siklus Akuntansi.....	14
2.1.4 Karakteristik Usaha Kecil dan Menengah .....	21
2.1.5 SAK EMKM.....	24
2.2 HIPOTESIS .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
3.1 Desain Penelitian .....	29
3.2 Objek Penelitian .....	29
3.3 Definisi Variabel Penelitian .....	29
3.4 Populasi dan Sampel.....	31
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.7 Teknik Analisis Data .....	33

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1 Gambaran Umum .....	34
4.1.1 Tingkat Umur Responden.....	34
4.1.2 Tingkat Pendidikan Terakhir Responden .....	35
4.1.3 Lama Berusaha .....	36
4.1.4 Modal Usaha Responden.....	36
4.1.5 Jumlah Pegawai atau Karyawan .....	37
4.1.6 Status Tempat Usaha .....	38
4.1.7 Respons Responden Terhadap Pemegang Keuangan.....	39
4.1.8 Respons Responden Yang Mengikuti Pelatihan Pembukuan.....	39
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	40
4.2.1 Pemahaman Elemen Laporan Posisi Keuangan .....	40
4.2.2 Pemahaman Elemen Laporan Laba Rugi Usaha .....	47
4.2.3 Pemahaman Elemen Laporan Perubahan Ekuitas .....	53
4.2.4 Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi .....	56
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
5.1 Simpulan.....	61
5.2 Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Usaha Sewa Lapangan Olahraga Badminton Dikecamatan Sukajadi .....	31
Tabel 4.1 Distribusi Responden Terhadap Tingkat Umur .....	34
Tabel 4.2 Distribusi Responden Terhadap Pendidikan Terakhir .....	35
Tabel 4.3 Distribusi Responden Dirinci Berdasarkan Lama Berusaha .....	36
Tabel 4.4 Modal Usaha Responden .....	37
Tabel 4.5 Distribusi Responden Terhadap jumlah Pegawai atau Karyawan .....	37
Tabel 4.6 Status Tempat Usaha .....	38
Tabel 4.7 Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan .....	39
Tabel 4.8 Respon Responden Yang Mengikuti Pelatihan Pembukuan .....	40
Tabel 4.9 Pencatatan Penerimaan Kas .....	42
Tabel 4.10 Pencatatan Pengeluaran Kas .....	42
Tabel 4.11 Penjualan Kredit .....	43
Tabel 4.12 Pencatatan Piutang .....	44
Tabel 4.13 Penjualan Kredit .....	44
Tabel 4.14 Pencatatan Hutang .....	45
Tabel 4.15 Pencatatan Persediaan Barang .....	46
Tabel 4.16 Perhitungan Fisik Terhadap Persediaan Barang .....	46
Tabel 4.17 Periode Perhitungan Fisik Persediaan .....	47
Tabel 4.18 Pencatatan Aset Tetap .....	48
Tabel 4.19 Sumber Pendapatan .....	49
Tabel 4.20 Pencatatan Terhadap Penjualan .....	50
Tabel 4.21 Pencatatan Terhadap Pengeluaran Kas .....	50
Tabel 4.22 Perhitungan Laba Rugi .....	51
Tabel 4.23 Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi .....	52
Tabel 4.24 Periode Perhitungan Laba Rugi .....	53
Tabel 4.25 Respon Responden Terhadap Perhitungan Laba Rugi .....	54
Tabel 4.26 Pencatatan Modal .....	55
Tabel 4.27 Pencatatan Prive .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Pembukuan dan Gambar Gor Badminton Gelatik
- Lampiran 3 Pembukuan dan Gambar Gor Badminton Kabeta
- Lampiran 4 Pembukuan dan Gambar Gor Badminton X adny 2
- Lampiran 5 Pembukuan dan Gambar Gor Badminton ABDR
- Lampiran 6 Pembukuan dan Gambar Gor Badminton Green
- Lampiran 7 Pembukuan dan Gambar Gor Badminton Dimas
- Lampiran 8 Pembukuan dan Gambar Gor Hall Serbaguna IKPL
- Lampiran 9 Pembukuan dan Gambar Gor Badminton Aula Gold
- Lampiran 10 Pembukuan dan Gambar Gor Badminton BCAAF
- Lampiran 11 Pembukuan dan Gambar Gor Badminton Wahyu Sport
- Lampiran 12 Pembukuan dan Gambar Angkasa Badminton Center
- Lampiran 13 Rekapitulasi Kusioner



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai entity ekonomi didirikan dengan maksud untuk melaksanakan serangkaian aktifitas-aktifitas dan kegiatan-kegiatan yang bersifat ekonomi, dimana diharapkan dapat memperoleh suatu hasil yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan perusahaan itu tergambar dalam seperangkat laporan yang disusun oleh pihak manajemen itu sendiri.

Dalam membuat laporan ini biasanya perusahaan menggunakan data-data keuangan, sehingga laporan ini disebut dengan laporan keuangan. Saat ini sudah banyak ditemui perusahaan yang didirikan dengan melakukan serangkaian aktifitas guna pencapaian laba atau keuntungan perusahaan, dimana untuk melakukan olah data tersebut ilmu akuntansi memiliki peranan yang sangat penting, baik itu perusahaan berskala kecil maupun perusahaan berskala besar. Sehingga dengan adanya ilmu akuntansi, penyajian laporan perusahaan dapat menyediakan informasi yang baik, dan dapat pula dipergunakan untuk pihak-pihak yang memerlukannya baik itu pihak intern maupun ektern.

Setiap usaha diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Adapun informasi mengenai laporan keuangan yang telah disusun tersebut antara lain: (1) Neraca, yang menggambarkan keuangan atau posisi keuangan pada saat itu. (2) Perhitungan laba rugi yang menggambarkan hasil operasi perusahaan selama satu periode tertentu. (3) Laporan perusahaan modal, merupakan suatu daftar yang memuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal dalam suatu periode tertentu. (4) Laporan arus kas yang menggambarkan berapa kas yang masuk dan keluar perusahaan selama satu periode tertentu. (5) Catatan atas laporan keuangan yang memuat informasi lain yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

Kelima unsur laporan yang bersifat keuangan di atas lebih dikenal sebagai laporan keuangan, yang disusun untuk satu periode tertentu sebagai hasil akhir dari proses akuntansi. Periode ini dapat untuk masa satu bulan, satu kwartal, satu semester, satu tahun atau masa jangka waktu yang lain. Laporan keuangan dihasilkan melalui suatu proses yang disebut dengan proses akuntansi. Proses akuntansi ini terdiri dari pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan. Proses pencatatan dan pengklasifikasian biasanya dilakukan secara berulang-ulang.

Laporan keuangan yang melalui proses akuntansi ini merupakan suatu informasi yang digunakan dalam mengambil keputusan baik bagi pemilik perusahaan maupun bagi pihak diluar perusahaan. Oleh karena itu agar laporan keuangan dapat di pertanggungjawabkan maka dalam penyusunan harus sesuai



dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum atau GAAP (*General accepted accounting principles*).

Praktek akuntansi keuangan pada usaha kecil menengah (UMKM) masih rendah dan memiliki banyak kelemahan. Biasanya pembukuan UKM dilakukan dengan cara-cara sederhana dan tidak detail. Semakin berkembangnya usaha, menuntut UKM untuk menyediakan laporan keuangan dengan baik sesuai standard yang berlaku. Dengan laporan keuangan tersebut diharapkan pemilik UKM dapat mengevaluasi usahanya serta dapat menggunakan informasi dalam laporan keuangan tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnisnya.

Usaha kecil merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Keberadaan usaha kecil tersebut harus didukung dan didorong kemampuannya agar tetapeksis, sehingga dapat memperluas kesempatan usaha dan memperluas lapangan perkerjaan. Usaha kecil mempunyai peran penting dan stratergis bagi pertumbuhan ekonomi Negara, baik Negara berkembang maupun Negara maju.

Masalah utama yang menjadi focus dalam pengembangan usaha kecil adalah mengenai pengelolaan keuangan merupakan hal yang mudah dan sederhana. Namun dalam kenyataan, pengelolaan keuangan pada usaha kecil membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik oleh pelaku bisnis usaha kecil menengah. Kelemahan usaha kecil dalam penyusunan laporan keuangan itu antara lain disebabkan rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman terhadap standard akuntansi keuangan (SAK).

Tujuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Menengah (SAKEMKM) sendiri yakni untuk memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil. SAK umum tersebut rumit untuk dipahami serta diterapkan bagi sebagian besar entitas usaha di Indonesia yang berskala kecil. Beberapa hal Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Menengah (SAK EMKM) memberikan banyak kemudahan untuk suatu entitas dibandingkan dengan SAK Umum dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Irma Yunita Putri (2013) dengan skripsinya “analisis penerapan akuntansi pada toko peralatan olahraga di pekanbaru” menyimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh toko peralatan olahraga belum menerapkan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rismala (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Toko Olahraga di Rokan Hulu” menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha Toko Olahraga di Rokan Hulu belum dapat menghasilkan informasi yang berguna sebagai alat untuk mengevaluasi usaha dan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Penulis melakukan penelitian pada tahun 2020 mengenai Usaha Sewa Lapangan Olahraga Badminton Dikecamatan Sukajadi. Adapun alasan penulis melakukan penelitian ini karena peran UMKM sangat penting sehingga dapat meningkatkan pendapatan oleh masyarakat. Berdasarkan survey yang dilakukan

penulis di Kecamatan Sukajadi terdapat 11 Usaha Sewa Lapangan Olahraga Badminton. Penulis mengambil 4 usaha pada survey awal.

Survei awal dilakukan pada GOR Badminton Gelatik yang beralamat di jalan gelatik, diperoleh data bahwa pemilik membuat pencatatan dan penerimaan atau pengeluaran kas kedalam satu buku catatan. Usaha ini tidak mencatat utang dan piutang. Pemilik usaha tidak melakukan perhitungan laba/rugi.

Survei kedua dilakukan di GOR Badminton Kabeta yang beralamat di jalan Amal Mulia No. 15 diketahui bahwa pemilik membuat catatan kas masuk dan keluar kedalam suatu catatan khusus. Pengusaha menghitung laba rugi setiap sebulan sekali.

Survei ketiga dilakukan di GOR Badminton X ANDY 2 yang beralamat di jalan amylin no. 1B , didapati data bahwa usaha ini melakukan pencatatan kas masuk dan keluar kedalam suatu buku catatan. Pengusaha menghitung laba rugi setiap sebulan sekali.

Survei keempat di GOR Badminton ABDR di jalan utama, dimana data berhasil diperoleh pengusaha mencatat kas masuk dan pengeluaran kas ke dalam suatu buku khusus. Usaha ini menghitung dengan menambahkan semua penjualan lalu dikurangi dengan seluruh pengeluaran yang dilakukan setiap hari.

Berdasarkan rincia yang dijelaskan diatas penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sewa Lapangan Olahraga Badminton Di Kecamatan Sukajadi”**.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian tersebut jadi dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini sebagai berikut : “Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sewa Lapangan Olahraga Badminton Di Kecamatan Sukajadi Dengan Konsep Dasar Akuntansi”.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha toko usaha sewa lapangan olahraga di kecamatan sukajadi dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan hasil dari penelitian di harapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang mereka kelola.
2. Bagi penulis yaitu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan pengetahuan mengenai analisis penerapan akuntansi dan sebagai aplikasi ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
3. Bagi peneliti lain yaitu hasil dari penelitian ini dapat menjadi literatur atau bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan topic yang sama.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

**BAB I :PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II :TELAAH PUSTAKA**

Bab ini akan dipahami dan dijelaskan mengenai telaah pustaka yang beruntut dan sesuai masalah yang diteliti dan pustaka serta hipotesis penelitian.

**BAB III :METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan lokasi atau objek penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

**BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi identitas responden yang memuat tingkat umur responden, tingkat pendidikan, lama usaha, modal awal usaha, jumlah karyawan, dan tempat usaha responden serta mengenai hasil penelitian yang dilakukan penulis.

**BAB V :SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan oleh penulis dan dibandingkan dengan teori yang ada serta memberikan saran yang dianggap penting yang bermanfaat bagi pengusaha kecil.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Telaah Pustaka

##### 2.1.1 Pengertian dan Tujuan Akuntansi

Ilmu akuntansi di dunia usaha memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Dengan diterapkannya ilmu akuntansi yang baik di dalam perusahaan, maka akan dihasilkan informasi-informasi keuangan yang relevan yang berguna bagi pihak internal dan pihak eksternal dalam mengambil keputusan.

Pengertian akuntansi menurut Walter (2012:3) pengertian akuntansi sebagai berikut:

Suatu informasi yang menilai kegiatan bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Harahap (2011:5) mengatakan bahwa:

Akuntansi adalah melibatkan angka-angka yang akan dijadikan panduan dalam prosedur pengambilan keputusan, angka itu menyangkut uang atau nilai moneter yang mempresentasikan catatan dari transaksi perusahaan.

Menurut Purwanti (2014:2-3) informasi akuntansi itu memiliki tiga tujuan yaitu memberi pelaporan kepada manajemen untuk:

1. Membuat keputusan-keputusan rutin bisnis (kegiatan operasi) dan keputusan-keputusan istimewa (investasi jangka panjang)
2. Menyampaikan pelaporan kepada pihak luar perusahaan yaitu pemegang saham, jabatan pajak, lembaga keuangan dan lain-lain.
3. Memberi keterangan kepada berbagai level manajemen.

Akuntansi juga berguna untuk memberikan informasi berupa data-data keuangan perusahaan-perusahaan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Setiap perusahaan memerlukan dua macam informasi tentang perusahaannya yaitu informasi mengenai nilai perusahaan dan informasi tentang laba/rugi usaha. Untuk memperoleh informasi tersebut pengguna hendaknya melakukan pencatatan secara teratur mengenai transaksi-transaksi dari setiap aktivitas yang dilakukan perusahaan yang dinyatakan dalam satuan uang.

### 2.1.2 Prinsip dan Prinsip Dasar Akuntansi

#### a. Konsep Objektif (*Objectivity Concept*)

Menurut Reeve (2012:14) konsep objektif merupakan konsep yang mengaruskan pencatatan dan pelaporan akuntansi didasarkan pada bukti yang objektif. Sedangkan menurut Soemarsono (2008:23) konsep objektif yaitu semua catatan dan pelaporan keuangan umumnya dibutuhkan sejumlah harga perolehan berdasarkan bukti objektif.

#### b. Konsep Kesatuan Usaha (*Business Entity Concept*)

Menurut Warren (2017:8) Konsep kesatuan usaha merupakan Konsep yang pemisahan data ekonomi system akuntansi kedalam data yang berkaitan langsung dengan aktifitas ekonomi. Sedangkan menurut Soemarmo (2008:23) Konsep kesatuan usaha adalah suatu anggapan akuntansi bahwa perusahaan adalah berdiri sendiri, terpisah dan berbeda dari pemilik dan perusahaan lain.

### c. Konsep Kelangsungan Usaha (*Going Concept*)

Menurut Waren (2017:8) berpendapat konsep kelangsungan usaha merupakan konsep yang memisahkan bahan ekonomi dalam system akuntansi ke data yang berkaitan langsung dengan aktivitas ekonomi. Sedangkan menurut Hery (2014:88) konsep perusahaan berjalan, yakni konsep yang memandang satu kesatuan usaha di harapkan akan selalu berjalan dengan menguntungkan dalam jangka yang panjang.

Menurut Rudianto (2009:20) konsep kesinambungan perusahaan adalah Konsep yang berpendapat suatu perusahaan selalu berjalan dalam jangka panjang dan tidak akan dilikuidasi dimasa akan datang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebuah usaha tidak didirikan untuk usaha-usaha yang berjangka pendek dan segera dilikuidasi setelah hasil yang diinginkan tercapai. Contoh yang jelas dianutnya konsep ini adalah dalam pelaporan aktiva tetap, aktiva dicatat menurut harga perolehannya dan disusutkan dengan cara yang sistematis.

### d. Dasar-dasar Pencatatan

Menurut Rudianto (2009:20) pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi ada dua dasar pencatatan yaitu:

- 1) Dasar kas (*cash basis*), adalah suatu proses membandingkan antara pendapatan dengan beban, dimana saat uang telah diterima



pendapatan dilaporkan dan pada saat uang telah dibayarkan beban dilaporkan.

- 2) Dasar akrual (*accrual basis*), ialah suatu metode membandingkan antara pendapatan dengan beban, dimana pada saat terjadinya transaksi pendapatan dapat dilaporkan dan pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha maka beban dilaporkan

e. Konsep Penandingan (*Matching Concept*)

Menurut Reeve (2012:22) konsep penandingan merupakan konsep yang menerapkan dengan memadankan beban dan pendapatan yang diperoleh dalam waktu terjadinya beban itu sendiri.

Sedangkan menurut Soemarso (2008:23) konsep penandingan yaitu prosedur akuntansi yang memandang jika seluruh pendapatan yang diperoleh mesti dibandingkan dengan biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu.

Penandingan pendapatan dan biaya dilakukan untuk menentukan laba yang tepat dan objektif, dimana pendapatan akan dikurangi dengan biaya yang dianggap telah menghasilkan pendapatan tersebut. Dalam Standar Akuntansi Keuangan dinyatakan bahwa “penentuan laba periodik dan posisi keuangan dilakukan berdasarkan metode akrual, yaitu dikaitkan dengan pengukuran aktiva

dan kewajiban serta perubahannya pada saat terjadinya, bukan hanya sekedar pencatatan penerimaan uang”.

f. Konsep Periode Waktu (*Time Periode*)

Hery (2014:88) berpendapat konsep periode waktu yakni konsep yang memandang bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai perkembangan suatu perusahaan.

Menurut Rudianto (2009:20) konsep periode waktu merupakan perusahaan beranggapan akan terus berjalan dalam rentang waktu panjang, tapi dalam proses pelaporan informasi keuangan, semua kegiatan perusahaan dalam jangka panjang dibagi menjadi periode-periode aktivitas didalam jangka waktu tertentu. Jadi, dengan menerapkan konsep periode waktu penyajian laporan keuangan secara periodic diharapkan hal tersebut akan membantu pihak yang berkepentingan di dalam pengambilan keputusan. Semakin pendek periode waktunya, semakin sulit untuk menentukan nilai pendapatan bersih yang wajar untuk periode tersebut.

g. Prinsip Biaya Historis (*Historical Cost Prinsiple*)

Memurut Warren (2017:9) prinsip biaya historis yaitu jumlah suatu akun laporan keuangan ditulis sebesar biaya perolehan termasuk harga beli dan seluruh biaya sampai akun tersebut siap dipakai.

GGAP (*Generally Accepted Accounting Principles*) mewajibkan sebagian besar aktiva dan kewajiban diberlakukan dan dilaporkan sebagai harga akuisisi. Hal ini disebut dengan prinsip biaya historis (*historical cost principle*) yang artinya semua transaksi yang berkaitan dengan aktiva, hutang, modal, pendapatan, dan beban dicatat dengan harga pertukaran pada tanggal terjadinya transaksi.

#### h. Prinsip Pengakuan Pendapatan (*Revenue Recognition Principle*)

Menurut Hery (2014:88) prinsip pengakuan pendapatan yaitu prinsip yang menyusun tentang jenis bagian pendapatan, pengakuan pendapatan dan pengukuran pendapatan.

Menurut Kieso (2008:45) tentang prinsip pengakuan pendapatan. Pendapatan diakui bila:

1. Pendapatan sudah terlaksana atau dapat dilaksanakan, bila produk barang atau jasa atau aktia lainnya telah ditukarkan.
2. Pendapatan telah dihasilkan, apabila entitas telah melakukan apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan ha katas manfaat yang direpresentasikan oleh pendapatan.

#### i. Prinsip Pengungkapan Penuh (*Full Disclosure Principle*)

Prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure principle*) mengakui bahwa sifat dan jumlah informasi yang dimasukkan dalam laporan keuangan mencerminkan trade-off penilaian. Trade-off ini terjadi antara kebutuhan untuk

mengungkapkan secara cukup terperinci hal-hal yang akan mempengaruhi keputusan pemakai, dengan kebutuhan untuk memamparkan penyajian agar informasi dapat dipahami.

### 2.1.3 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan rangkaian prosedur untuk menyusun laporan keuangan. Menurut Rudianto (2009:14) pengertian siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

Siklus akuntansi merupakan proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, disajikan dalam bentuk angka, serta melaporkan transaksi keuangan perusahaan yang terjadi dalam suatu periode dalam bentuk informasi keuangan.

Adapun tahapan dalam siklus akuntansi yaitu:

#### a. Identifikasi transaksi

Langkah pertama adalah mencatat dan menganalisis transaksi-transaksi kedalam jurnal. Transaksi merupakan suatu peristiwa yang membuat terjadinya perubahan posisi keuangan dalam perusahaan, yang dapat diukur dan dinyatakan dalam unit moneter.

#### b. Transaksi/Bukti

Bukti adalah surat yang digunakan untuk mempertanggung jawabkan laporan keuangan yang telah dibuat. Pada perusahaan kecil, saat perusahaan melakukan penjualan atau pembelian kredit, maka penjualan atau pembelian itu harus dicatat berdasarkan bukti penjualan atau pembelian tersebut.

### c. Jurnal

Salah satu bentuk dari penerapan akuntansi adalah membuat jurnal. Jurnal dibuat dengan mencatat transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan selama satu periode waktu tertentu. Pengertian jurnal menurut Hery (2011:15) adalah sebagai berikut: Jurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan dokumen dasar.

Setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan harus dicatat terlebih dahulu kedalam jurnal sebelum dibukukan ke buku besar. Jurnal umumnya disebut buku catatan pertama. Jurnal digunakan untuk : (1) Jurnal memuat catatan sejarah transaksi yang terjadi di dalam perusahaan pada suatu periode waktu tertentu berdasarkan urutan kejadiannya, (2) Jurnal memuat catatan transaksi yang terjadi di dalam perusahaan secara keseluruhan, termasuk pengaruhnya terhadap pos tertentu, (3) Jurnal membantu dalam memastikan keseimbangan antara saldo debit dan kredit.

Jurnal dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Jurnal umum, adalah jurnal untuk mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan pada periode waktu tertentu.
2. Jurnal khusus, adalah jurnal untuk mencatat transaksi keuangan yang sifatnya khusus, yakni jurnal untuk mencatat penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian kredit, dalam suatu perusahaan pada periode waktu tertentu.

#### d. Buku Besar

Setelah membuat jurnal langkah selanjutnya adalah memasukkan jurnal-jurnal tersebut ke dalam buku besar. Menurut Hery (2011:16) Buku besar adalah kumpulan akun yang ada di dalam perusahaan yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya yang merupakan satu kesatuan. Berdasarkan bentuknya buku besar dibagi menjadi dua :

1. Bentuk skontro, yaitu bentuk dua kolom dan bentuk T, dimana sisikiri disebut debit dan sisi kanan disebut kredit.
2. Bentuk bersaldo, yaitu bentuk empat kolom.

Adapun fungsi buku besar yaitu:

- a. Melakukan pencatatan secara rinci terhadap harta, utang dan modal serta perubahannya yang terjadi di dalam perusahaan.
- b. Mengklasifikasikan transaksi berdasarkan jenis akunnya.
- c. Menghitung nilai tiap jenis akun.
- d. Mengikhtisarkan transaksi kedalam akun yang terkait agar laporan keuangan dapat disusun.

#### e. Neraca Saldo

Setelah setiap transaksi di posting ke dalam buku besar, maka langkah berikutnya adalah neraca saldo. Menurut Harahap (2011:23) neraca saldo adalah neraca yang berisi semua saldo akhir setiap perkiraan yang ada dalam laporan keuangan.

Adapun fungsi neraca saldo antara lain sebagai berikut:

1. Neraca saldo digunakan untuk memastikan kesinambungan antara saldo yang ada di debit dan saldo kredit akun yang telah ada dalam buku besar. Kesesuaian saldo debit dan kredit yang terdapat dalam neraca saldo tidak menjamin kebenaran dalam proses pencatatan akuntansi.
2. Neraca saldo merupakan tahap awal dalam menyusun kertas kerja.

#### **f. Jurnal Penyesuaian**

Ayat jurnal penyesuaian dibuat pada akhir periode akuntansi. Tujuan membuat jurnal penyesuaian adalah untuk memastikan agar prinsip-prinsip pengakuan pendapatan tidak dilanggar.

#### **g. Laporan Keuangan**

Langkah selanjutnya adalah membuat laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat untuk menghasilkan informasi keuangan yang ada di dalam perusahaan pada suatu periode yang digunakan untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan ini biasanya dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan keuangan juga digunakan untuk pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain pihak-pihak eksternal perusahaan lainnya.

## 1. Neraca (balance sheet)

Menurut Manurung (2011:2) definisi neraca sebagai berikut ini:

laporan keuangan yang menyajikan posisi keuangan perusahaan maupun entitas pada periode tertentu. Adapun posisi keuangan yang dimaksud adalah informasi terkait aset, kewajiban atau utang, dan modal yang dimiliki perusahaan.

Jadi dengan adanya laporan neraca ini dapat memberikan informasi mengenai berapa aset yang dimiliki oleh perusahaan dan berapa total dari asetnya yang dibiayai dengan utang atau pinjaman, dan berapa dari total asetnya yang merupakan modal sendiri.

Ada 2 cara penyusunan neraca antara lain sebagai berikut:

- a. Stafel :Neraca disusun secara urut kebawah, dimulai dari kelompok aktiva yang terdiri atas aset (assets) yang disajikan secara berurutan berdasarkan tingkat likuiditasnya yang paling tinggi, kemudian kelompok pasiva yang terdiri dari kewajiban (liabilities) atau utang dan modal (equity).
- b. T-account: Neraca disusun seperti huruf T dengan daftar atau kelompok aktiva yang terdiri atas aset (assets) sebelah kiri dan pasiva yang terdiri atas kewajiban (liabilities) dan modal (equity) sebelah kanan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan neraca merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan neraca sangat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal perusahaan untuk membantu dalam mengambil keputusan. Informasi tersebut dapat bersifat operasional maupun strategis, baik dalam kebijakan modal kerja, investasi ataupun kebijakan permodalan yang dibuat perusahaan.



## 2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan pendapatan dan biaya untuk satu periode waktu tertentu.

Menurut Kieso (2008:140) laporan laba rugi didefinisikan sebagai berikut :

Laporan laba rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Komunitas bisnis dan investasi menggunakan laporan ini untuk menentukan profitabilitas, nilai investasi, dan kelayakan kredit atau kemampuan perusahaan melunasi pinjaman.

Laporan laba rugi menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditor untuk membantu mereka memprediksikan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas di masa yang akan datang.

Dalam pengukuran laba perusahaan, pendekatan fungsional dapat menghasilkan informasi yang tepat terkait penyimpangan yang telah dilakukan oleh masing-masing departemen yang ada di perusahaan terhadap target laba yang telah ditetapkan perusahaan.

Laba usaha merupakan pendapatan yang diperoleh UMKM dalam satu tahun dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban yang lain termasuk pajak dalam tahun buku yang berkaitan.

Menurut Harahap (2011:36) unsur-unsur yang terdapat dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan, adalah aliran kas masuk atau kenaikan aktiva sebagai hasil dari menjual barang atau jasa ke pelanggan selama satu periode tertentu. Adapun contoh pendapatan dari badan usaha, antara lain : pendapatan jasa, pendapatan penjualan atas pembuatan barang, pendapatan komisi, pendapatan sewa, dan pendapatan lain-lain.

- b. Beban, merupakan arus kas keluar sebagai hasil dari penggunaan aset atau jasa dalam proses menghasilkan pendapatan selama satu periode tertentu. Adapun contohnya meliputi beban gaji karyawan, beban sewa, beban utilitas (air, telepon, listrik), beban bahan habis pakai, dan beban lain-lain.

Laporan laba-rugi digunakan untuk:

1. Mengevaluasi kinerja masa lalu.
2. Digunakan untuk memprediksikan kinerja masa yang akan datang.
3. Menilai resiko atau ketidakpastian dalam pencapaian arus kas di masa depan.

### 3. Laporan Ekuitas Pemilik

Menurut Rudianto (2009:16) laporan ekuitas pemilik adalah sebagai berikut Laporan ekuitas pemilik adalah suatu laporan yang menyajikan perubahan ekuitas pemilik dan laba yang tidak dibagikan akibat dari transaksi usaha yang terjadi dalam perusahaan selama periode waktu tertentu.

### 4. Laporan Arus Kas

Menurut Rudianto (2009:17) laporan arus kas adalah laporan arus kas adalah suatu laporan yang memuat aliran kas masuk atau penerimaan kas dan aliran kas keluar atau pengeluaran kas yang terjadi dalam suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Adapun Laporan arus kas digunakan untuk:

- a. Menghasilkan informasi yang relevan terkait penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas selama periode waktu tertentu.
  - b. Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengelolaan kas dalam suatu perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya.
5. Catatan atas laporan keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:27) Catatan atas laporan keuangan adalah catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan terhadap pos-pos yang disajikan dalam neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Catatan atas laporan memberikan uraian naratif atas pemisahan pos-pos yang diungkapkan dalam laporan keuangan, serta informasi tentang pospos yang tidak memenuhi persyaratan pengakuan dalam laporan keuangan tersebut.

#### 2.1.4 Karakteristik Usaha Kecil dan Menengah

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 pasal 1 ayat 2 usaha kecil dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Karakteristik usaha kecil dan menengah menurut UU No. 20 Tahun 2008:

1. Kriteria usaha kecil adalah:
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
  - b. Tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - c. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah ) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
  - d. Memiliki jumlah tenaga kerja 5-19 orang.
2. Kriteria usaha menengah adalah:
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah)
  - b. Tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - c. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).
  - d. Memiliki jumlah tenaga kerja 20-99 orang.

Ciri-ciri usaha kecil dan menengah menurut UU No. 20 tahun 2008:

1. Ciri-ciri usaha kecil adalah:
  - a. Jenis barang/kondisi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah.
  - b. Lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah-pindah.
  - c. Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana.
  - d. Keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga.
  - e. Sudah membuat neraca usaha.
  - f. Sudah memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
  - g. Sumber daya manusi (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwirausaha.
  - h. Sebagian sudah akses ke perbankan dalam hal keperluan modal.

2. Ciri-ciri usaha menengah adalah:
  - a. Pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik.
  - b. Lebih teratur bahkan lebih modern.
  - c. Dengan pembagian tugas yang jelas antara lain: bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi.
  - d. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan system akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan.
  - e. Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuan.
  - f. Telah ada Jamsostek, pemeliharaan kesehatan dll.
  - g. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara meminta izin tetangga, izin usaha, izin NPWP, upaya pengelolaan lingkungan dll.
  - h. Sudah memiliki akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan.

#### **2.1.5 SAK EMKM**

Pada tahun 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro kecil dan menengah yang telah berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018.

SAK EMKM ditunjukkan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur SAK ETAP. SAK EMKM tidak memberikan defenisi dan kriteria kuantitatif entitas mikro, kecil dan menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefenisikan dan memberikan rentangan kuantitatif tersebut.

Dalam SAK EMKM, laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana yang digunakan oleh entitas selain entitas mikro, kecil maupun menengah, serta menggunakan konsep entitas bisnis. Laporan keuangan entitas mikro kecil dan menengah terdiri dari:

a. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang asset, liabilitas dan ekuitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan mencakup pos-pos berikut:

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang
- c) Persediaan
- d) Asset tetap
- e) Utang usaha
- f) Utang bank
- g) Ekuitas

SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos asset berdasarkan urutan likuiditasnya dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode. Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan
- c) Beban pajak

Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain (SAK EMKM)

c. Catatan atas laporan keuangan

Catatan laporan keuangan memuat:

- a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
- b) Ikhtisar kebijakan akuntansi
- c) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga peminfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan



Catatan laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## 2.2 HIPOTESIS

Dari latar belakang masalah dan telaah pustaka yang sudah dikemukakan diatas, maka hipotesis yang peneliti kemukakan yaitu diduga penerapan akuntansi pada usaha sewa lapangan olahraga badminton di Kecamatan Sukajadi belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang digambarkan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasan maupun dalam paristilahannya (Sugiyono, 2016).

#### 3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sukajadi dan yang menjadi objek penelitian ini adalah Usaha Sewa Lapangan Olahraga Badminton di Kecamatan Sukajadi. Adapun alasan penulis melakukan penelitian ini karena usaha sewa lapangan badminton semakin berkembang.

#### 3.3 Definisi Variabel Penelitian

Variable Penerapan Akuntansi Meliputi :

- a Elemen laporan posisi keuangan atau neraca, yaitu :
  1. Kas dan setara kas.
  2. Piutang usaha.
  3. Uang muka.
  4. Asset tetap.
  5. Utang bisnis dan utang lain-lain.
  6. Utang pajak.
  7. Pendapatan diterima di muka.

8. Modal saham.

b. Elemen laporan laba rugi, yaitu pendapatan dan beban.

2. Variable Prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi meliputi :

1. Dasar pencatatan. Ada dua macam dasar pencatatan akuntansi, yaitu :

a. Dasar kas (*cash basic*), yaitu pencatatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba/rugi pada periode dimana kas diterima dan dibayar.

b. Dasar akrual (*accrual basic*), yaitu pendapatan dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode dimana pendapatan tersebut diterima.

2. Konsep kesatuan usaha.

Yakni pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha (rumah tangga).

3. Konsep penandingan.

Yakni seluruh pendapatan yang di peroleh harus dibandingkan dengan beban-beban yang ditimbulkan guna mendapatkan laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu.

4. Konsep kesinambungan.

Konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang terbatas.

#### 5. Periode akuntansi.

Suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan konsep waktu sebagai dasar mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau contoh dalam suatu wilayah penelitian yang mempunyai kualitas dan ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Usaha Sewa Lapangan Olahraga Badminton di Kecamatan Sukajadi berjumlah 11 populasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sample sebanyak 11. Daftar populasi pada (tabel III.I)

**Tabel 3.1**

#### **Daftar Nama Usaha Sewa Lapangan Olahraga Badminton Di Kecamatan Sukajadi**

No.	NAMA USAHA SEWA LAPANGAN	ALAMAT
1	Gor Badminton Gelatik	Jl. Gelatik
2	Gor Badminton Wahyu Sport	Jl. Ahmad Yani No.12
3	Gor Badminton X andy 2	Jl. Amilin No.1B
4	Angkasa Badminton Centre	Jl. Durian
5	Dimas Badminton	Jl. Durian No. 1
6	Gor Badminton Kabeta	Jl. Amal mulia No. 15
7	Badminton Aula Gold	Jl. Serayu
8	Hall Serbaguna Ikpl	Jl Garuda
9	Gor Badminton Bcaf	Jl. Pepaya
10	Gor Badminton Abdr	Jl. Utama
11	Gor Badminton Green	Jl. Mangga

Sumber: Hasil Survey Lapangan

Menurut Sugiyono (2016:81) Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi. Langkah yang diambil dalam melaksanakan penelitian terhadap suatu objek adalah dengan cara melakukan pengukuran terhadap sampel. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini.

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan kusioner.
- b Data sekunder, merupakan data yang didapat dari instansi yang terkait yaitu Usaha Sewa Lapangan Olahraga Badminton dan buku-buku catatan yang digunakan untuk mencatat transaksi yang diperoleh dari responden.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penulis mewawancarai pemilik usaha sewa lapangan olahraga badminton di Kecamatan Sukajadi.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumentasi yang sudah ada tanpa diolah lagi, misalnya buku kas harian.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul lalu dikelompokkan berdasarkan jenisnya masing-masing. Kemudian dibuat kedalam bentuk table dan dijelaskan secara deskriptif, sehingga dapat diketahui apakah Usaha Sewa Lapangan Olahraga di Kecamatan Sukajadi telah menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi. Kemudian ditarik suatu kesimpulan dengan membandingkan dengan teori yang ada untuk dijadikan dalam bentuk laporan penelitian.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum

Adapaun yang menjadi sasaran responden pada penelitian ini adalah usaha sewa lapangan olahraga badminton di Kecamatan Sukajadi. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 11 orang responden. Adapun identitas yang akan penulis jabarkan meliputi: tingkat usaha, tingkat pendidikan dan lama berusaha.

##### 4.1.1 Tingkat Umur Responden

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh peneliti, adapun tingkat umur responden terlihat pada table 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Responden Terhadap Tingkat Umur**

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	30-40	4	37%
2	40-50	6	54%
3	>50	1	9%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2021

Berdasarkan table 4.1, didapatkan bahwasannya tingkat umur responden pada usaha sewa lapangan olahraga di Kecamatan Sukajadi, 40-50 tahun dari data diatas terlihat 63% tingkat umur responden (usia lanjut) dan 30-40 tahun atau 37% tingkat umur responden (usia dewasa). Dari data diatas tingkat responden yang paling banyak menjalankan usaha sewa lapangan olahraga badminton yaitu pada



usia 40-50 tahun, maknanya memiliki pengalaman dalam menjalankan usaha sewa lapangan olahraga tersebut.

#### 4.1.2 Tingkat Pendidikan Terakhir Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan tingkat pendidikan terakhir responden dapat dilihat pada table 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Responden Terhadap Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	Lulusan SMA (Sederajat)	8	72%
2	Lulusan S1	3	28%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2021

Berdasarkan table 4.2, sebagian besar responden memiliki pendidikan lulusan SMA yaitu sebesar 72%, maknanya pengetahuan tidak terlalu tinggi termasuk dalam mengelola keuangan dan pelaporan usaha dan lulusan S1 sebanyak 3 orang responden atau 28%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pendidikan responden berada pada jenjang SMA ( Sederajat), karena kurangnya keinginan untuk melanjutkan pendidikan maka hal itu kebanyakan responden usaha sewa lapangan olahraga badminton rata-rata berpendidikan lulusan SMA.

#### 4.1.3 Lama Berusaha

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dirincikan pada table dibawah ini bahwasannya lama usaha responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Responden Dirinci Berdasarkan Lama Berusaha**

No	Lama Usaha	Jumlah	Persentase
1	1-10 Tahun	6	54%
2	11-15 Tahun	4	37%
3	>20 Tahun	1	9%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2021

Dapat dilihat pada table 4.3 yang disajikan diatas, bahwa pada umumnya responden telah menjalani usaha selama 1-10 tahun yang berjumlah 6 responden atau sebanyak 54%. Sedangkan yang telah menjalani 11-15 tahun berjumlah 4 responden atau sebanyak 37% dan yang telah menjalani >20 tahun sebanyak 1 responden atau sebesar 9% dari jumlah responden.

#### 4.1.4 Modal Usaha Responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui modal awal usaha responden berbeda-beda tetapi terdapat jumlah modal usaha yang sama. Maka dapat dirincikan pada table dibawah ini bahwasannya modal usaha responden pada usaha sewa lapangan olahraga badminton di kecamatan sukajadu adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Modal Usaha Responden**

No	Modal Usaha	Jumlah	Persentase
1	Rp.40.000.000-Rp.50.000.000	4	36%
2	Rp.51.000.000-Rp.55.000.000	4	36%
3	Rp.56.000.000-Rp.65.000.000	3	28%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil olahan Penelitian 2020

Dari table 4.4, dapat disimpulkan bahwa modal usaha responden dibawah Rp.50.000.000 sebagian besar dengan jumlah 4 orang responden atau sebesar 36% termasuk kedalam kriteria usaha mikro dan modal usaha responden yang melebihi Rp.50.000.000 dengan jumlah 7 orang responden atau sebanyak 64% termasuk dalam kriteria usaha kecil.

#### 4.1.5 Jumlah Pegawai atau Karyawan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui jumlah pegawai responden berbeda-beda tetapi terdapat beberapa jumlah pegawai yang sama. Maka dapat dirincikan pada table dibawah ini bahwasannya responden pada usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamantan sukajadi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Responden Terhadap Jumlah Pegawai atau Karyawan**

No	Nama Usaha Sewa Lapangan	Jumlah Pegawai
1	Gor Badminton Gelatik	2 orang
2	Gor Badminton Wahyu Sport	2 orang
3	Gor Badminton X andy 2	1 orang
4	Angkasa Badminton Center	4 orang
5	Dimas Badminton	1 Orang
6	Gor Badminton Kabeta	4 orang
7	Badminton Aula Gold	3 orang
8	Hall Serbaguna IKPL	1 orang
9	Gor Badminton BCAAF	2 orang

10	Gor Badminton ABDR	2 orang
11	Gor Badminton Green	4 orang

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui mengenai jumlah karyawan setiap usaha sewa lapangan olahraga badminton dengan jumlah yang paling banyak 4 orang pegawai dapat disimpulkan bahwa responden terhadap jumlah pegawai atau karyawan usaha sewa lapangan badminton di Kecamatan Sukajadi termasuk kriteria usaha mikro.

#### 4.1.6 Status Tempat Usaha

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat didistribusikan pada table 4.6 bahwasannya status tempat usaha responden pada usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Status Tempat Usaha**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Milik sendiri	11	100%
2	Sewa	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2021

Maka dapat diketahui pada table 4.6 diatas bahwa responden yang memiliki status tempat usaha milik sendiri berjumlah 11 orang respnden atau 100% dari jumlah responden. Dapat diketahui bahwa dalam menjalankan usahanya, usaha sewa lapangan olahraga badminton menggunakan bangunan yang mereka miliki sendiri.

#### 4.1.7 Respons Responden Terhadap Pemegang Keuangan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat didistribusikan pada table 4.7 bahwasannya respon responden terhadap pemegang keuangan pada usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

#### Repons Responden Terhadap Pemegang Keuangan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Pemilik Usaha	11	100%
2	Kasir	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2021

Maka dapat disimpulkan pada table 4.7 diatas keuangan usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi dikelola langsung oleh pemiliknya karena memiliki jumlah yang cukup besar dari hasil survey yaitu sebesar 100% dari 11 jumlah responden yang ada. Dapat diketahui bahwa pemegang keuangan usaha sewa lapangan olahraga badminton dipegang pemilik usaha itu sendiri.

#### 4.1.8 Respons Responden Yang Mengikuti Pelatihan Pembukuan

Berdasarkan hasil penelitian pada usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi diperoleh respon responden yang mengikuti pelatihan pembukuan seperti mengikuti seminar tentang pembukuan usaha. Berikut rincian responden terhadap pelatihan pembukuan yaitu:

**Tabel 4.8**  
**Repons Responden Yang Mengikuti Pelatihan Pembukuan**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	6	54%
2	Tidak	5	46%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2021

Dapat dilihat pada table diatas bahwa responden yang memiliki pembekalan dengan mendapatkan pelatihan pembukuan sebanyak 6 responden atau sebesar 54% dan yang tidak mendapatkan pelatihan pembukuan sebanyak 5 orang responden atau sebesar 46%.

Dari hasil survey diatas ditemukan masih adanya responden yang tidak mendapatkan pembekalan terhadap pembukuan. Padahal dengan mengikuti pelatihan pembukuan dapat memberi manfaat pemahaman kepada pemilik usaha ataupun responden mengenai pentingnya mencatat atau membuat pembukuan sehingga pedagang dapat mengetahui setiap pemasukan dan pengeluaran setiap periode.

## **4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **4.2.1 Pemahaman Elemen Laporan Posisi Keuangan**

#### **1. Pencatatan Penerimaan Kas**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, respon responden yang mencatat penerimaan kas dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Pencatatan Penerimaan Kas**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Mencatat Penerimaan Kas	11	100%
2	Tidak Mencatat Penerimaan Kas	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian 2021

Berdasarkan table 4.9 dapat disimpulkan bahwa 11 responden usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi telah melakukan pencatatan penerimaan kas sebesar 100%. Dan tidak ada responden yang tidak mencatat penerimaan kas. Dapat diketahui bahwa responden melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas untuk mengetahui penjualan usahanya, tetapi responden yang melakukan pencatatan penerimaan kas masih kurang efektif karena ada pemilik usaha sewa lapangan olahraga badminton yang melakukan pencatatan penerimaan kas seminggu sekali atau sebulan sekali.

## 2. Pencatatan Pengeluaran Kas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, respon responden yang mencatat pengeluaran kas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Pencatatan Pengeluaran Kas**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Mencatat Pengeluaran Kas	11	100%
2	Tidak Mencatat Pengeluaran Kas	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian 2021

Berdasarkan table 4.10 dapat diketahui bahwa seluruh responden pada usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi telah melakukan pencatatan pengeluaran kas sebesar 100% dan tidak melakukan pencatatan pengeluaran kas sebesar 0%. Adapun pencatatan pengeluaran kas yang dicatat diantaranya biaya sewa, gaji karyawan, konsumsi karyawan, perlengkapan untuk usaha, pembelian barang dan lainnya. Untuk pencatatan pengeluaran kas seluruh responden menggunakan pencatatan dasar kas dalam melakukan pengeluaran kas.

### 3. Penjualan Barang Secara Kredit

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa responden terhadap penjualan dalam mengelola usahanya, dilihat dari tabel 4.11 berikut ini:

**Tabel 4.11**  
**Penjualan Kredit**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	2	19%
2	Tidak	9	81%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2021

Berdasarkan table 4.11 diketahui bahwa beberapa responden pada usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi melakukan penjualan secara kredit adapun 2 orang responden atau sebesar 19% dan tidak melakukan penjualan secara kredit sebanyak 9 orang responden atau sebesar 81%. Sebab itu masih ada pemilik usaha sewa lapangan olahraga badminton yang memperjual



belikan barang dagangannya secara kredit, pemilik usaha beranggapan dan percaya kepada konsumen yang berhutang pasti akan membayarnya.

#### 4. Pencatatan Piutang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa respon responden terhadap pencatatan piutang, untuk melihat lebih detail tanggapan dari responden terhadap pencatatan piutang dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

**Tabel 4.12**  
**Pencatatan Piutang**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	9	81%
2	Tidak	2	19%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2021

Dapat diketahui pada tabel diatas bahwa masih ada usaha yang tidak melakukan terhadap piutang yaitu sebanyak 2 orang responden atau sebesar 19%. Padahal dengan mereka mencatat piutang yang dilakukan konsumen dapat menghindari risiko rugi, dan untuk yang melakukan pencatatan terhadap piutang sebanyak 9 orang responden atau sebesar 81%. Responden yang melakukan pencatatan atas piutang yaitu pada usaha sewa lapangan dimas badminton dan gor badminton kabeta.

## 5. Pembelian Secara Kredit

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa respon responden terhadap kredit yang dilakukan pemilik dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini:

**Tabel 4.13**  
**Pembelian Kredit**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	0	0%
2	Tidak	11	100%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2021

Berdasarkan olahan table 4.13 dapat disimpulkan bahwa seluruh usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi tidak melakukan pembelian secara kredit atau sebesar 100%. Alasannya pemilik usaha sewa lapangan olahraga badminton tidak melakukan hubungan dengan pihak manapun terkait pembelian barang secara kredit.

## 6. Pencatatan Persediaan Barang

Persediaan barang dagang didefenisikan sebagai asset perusahaan yang sengaja dibeli dan disimpan, kemudian dijual kembali untuk mendapatkan keuntungan. Persediaan merupakan sumber pendapatan suau perusahaan, adapaun jenis perseriaan terdiri air minum mineral yang ukuran kecil, sedang dan besar, mie instan atau pun pop mie, bola shufflecock dan lainnya. Pada usaha sewa lapangan olahraga badminton ini umumnya jenis persediaan yang digunakan itu barang dagang yaitu seperti air mineral dan bola shufflecock dan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap usaha sewa lapangan olahraga badminton di Kecamatan Sukajadi responden yang melakukan pencatatan terhadap persediaan barang dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

**Tabel 4.14**  
**Pencatatan Persediaan Barang**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	2	19%
2	Tidak	9	81%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2021

Maka dapat dijabarkan bahwa responden yang melakukan pencatatan terhadap persediaan barang sebanyak 2 orang atau sebesar 19%, sedangkan masih banyak responden yang tidak melakukan pencatatan persediaan barang yaitu sebanyak 9 responden atau sebesar 81%.

#### 7. Perhitungan Fisik Terhadap Persediaan dan Periode Perhitungan Fisik Persediaan

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh peneliti, adapun perhitungan fisik terhadap persediaan barang terlihat pada table 4.15 sebagai berikut seperti:

**Tabel 4.15**  
**Perhitungan Fisik Terhadap Persediaan Barang**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	4	37%
2	Tidak	7	63%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2021

Dari table 4.16 dapat dilihat bahwa responden usaha sewa lapangan olahraga badminton di kecamatan sukajadi yang melakukan perhitungan fisik terhadap persediaan barang sebanyak 4 responden atau sebesar 37%, sedangkan yang lain tidak melakukan perhitungan terhadap persediaan barang sebanyak 7 responden atau sebesar 63%. Jika tidak mengetahui persediaan akhir, akan mempengaruhi perhitungan beban pokok penjualan dan laba.

Sedangkan untuk periode perhitungan fisik persediaan dapat dilihat pada table 4.16 berikut:

**Tabel 4.16**  
**Periode Perhitungan Fisik Persediaan**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Setiap Hari	0	0%
2	Sekali Dalam Seminggu	0	0%
3	Sekali Dalam Sebulan	4	37%
4	Tidak Melakukan Perhitungan	7	63%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2021

Dari table 4.16 berikut diketahui bahwa responden yang melakukan perhitungan fisik sekali dalam sebulan sebanyak 4 responden atau sebesar 37%, sedangkan responden yang lain tidak melakukan perhitungan fisik yaitu sebanyak 7 responden atau sebesar 63%.

#### 8. Pencatatan Aset Tetap

Berdasarkan data olahan peneliti, usaha sewa lapangan olahraga badminton di Kecamatan Sukajadi, diperoleh dari respon 11 responden tidak ada yang melakukan pencatatan terhadap aset tetap atau sebesar 100%, berikut ini dapat dilihat pada tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17

**Pencatatan Aset Tetap**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	0	0%
2	Tidak	11	100%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2021

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh usaha ini tidak melakukan pencatatan aset tetap sebanyak 100% responden, lalu untuk yang melakukan pencatatan terhadap aset tetap tidak ada atau 0%. Dikarenakan pemilik usaha tidak mengerti manfaat dan tujuan dilakukan pencatatan atas aset tetap, seharusnya pemilik usaha sewa lapangan olahraga badminton melakukan atas pencatatan aset tetap yang tujuannya untuk menjaga nilai asset, penyusutan asset, dan mempermudah pembuatan anggaran seperti dana untuk pemeliharaan asset.

#### 4.2.2 Pemahaman Elemen Laporan Laba Rugi Usaha

Untuk mengetahui pemahaman responden terhadap elemen laba rugi dapat dilihat tanggapan responden pertanyaan terkait laba rugi diantaranya sumber pendapatan usaha, pencatatan terhadap penjualan, pencatatan terhadap pengeluaran kas, dan lain sebagainya. Berikut dijelaskan secara rinci tentang

pemahaman elemen laporan laba rugi usaha sewa lapangan olahraga badminton di Kecamatan Sukajadi.

#### 1. Sumber Pendapatan Usaha

Berdasarkan tanggapan responden usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi diketahui bahwa sumber utama pendapatan hanya berasal dari usaha utama dan luar usaha seperti menjual bola, makanan dan minuman. Sebagaimana dapat dilihat pada table yang telah diolah dibawah ini:

**Tabel 4.18**  
**Sumber Pendapatan**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Usaha Utama	1	1%
2	Usaha Utama dan Luar Usaha	10	99%
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2021

Dari table 4.18 dapat diketahui usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi yang memiliki pendapatan bersal dari usaha utama lebih sedikit yaitu hanya 1 responden atau sebesar 1% sedangkan sumber pendapatan yang berasal dari usaha utama dan luar usaha lebih banyak yaitu sebanyak 10 responden atau sebesar 99%.

## 2. Pencatatan Terhadap Penjualan

Pencatatan terhadap penjualan dilakukan guna sebagai pedoman mengukur keberhasilan usaha. Maka dari itu pencatatan terhadap penjualan perlu dilakukan. Adapun responden yang melakukan pencatatan penjualan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.19

**Pencatatan Terhadap Penjualan**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Melakukan Pencatatan Terhadap Penjualan	11	100%
2	Tidak Melakukan Pencatatan Terhadap Penjualan	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian 2021

Dari table 4.19 dapat diketahui bahwa semua responden usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi melakukan pencatatan terhadap penjualan sebanyak 11 responden dengan besaran 100%. Dan usaha yang tidak melakukan pencatatan terhadap penjualan tidak ada. Pencatatan terhadap penjualan ini diperoleh karena adanya transaksi penjualan pada usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi.

## 3. Pehitungan Laba Rugi Usaha

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa dalam menjalankan usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi terdapat beberapa responden yang masih tidak melakukan perhitungan laba rugi pada usahanya. Berikut dapat dilihat pada table 4.20 tanggapan responden dalam melakukan perhitungan laba rugi:

**Tabel 4.20**  
**Perhitungan Laba Rugi**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	9	81%
2	Tidak	2	19%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi yang melakukan perhitungan laba rugi sebesar 81% atau 9 responden, sedangkan yang tidak melakukan pencatatan perhitungan laba rugi sebesar 2 responden dari 11 responden atau sebanyak 19%. Dapat diketahui bahwa beberapa pemilik usaha masih belum menerapkan system akuntansi pada elemen laba rugi. Padahal dengan melakukan perhitungan laba rugi pemlik dapat mengetahui perkembangan usaha yang dimilikinya dan dapat menjadikan acuan dalam mengambil keputusan untuk kedepannya sehingga sesuai dengan konsep dasar akuntansi pada keberlangsungan usaha.

#### 4. Biaya Pencatatan Dalam Perhitungan Laba Rugi

Dalam menghitung laba rugi usaha sewa lapangan olahraga badminton yang dijalankan oleh responden tedpat biaya-biaya yang dimasukkan dalam perhitungan laba rugi. Adapaun biaya-biaya yang diperhitungkan dalam laba rugi oleh responden dapat dilihat secara rinci pada tabel 4.21 dibawah ini:



**Tabel 4.21**  
**Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi**

Biaya_biaya	Ya	%	Tidak	%
a. Sewa Toko	0	0%	9	100%
b. Gaji Karyawan	9	100%	0	0%
c. Listrik dan PDAM	9	100%	0	100%
d. Konsumsi Karyawan	9	100%	0	100%
e. Transportasi	1	11%	8	89%
f. Biaya Keamanan	5	56%	4	44%
g. Biaya Kebersihan	6	67%	3	33%
h. Keperluan Rumah Tangga	1	11%	8	89%
i. Biaya Arisan	0	0%	9	100%
j. Penyusutan aset	0	0%	9	100%
k. Biaya Uang Sekolah Anak	0	0%	9	100%

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2021

Dari data diatas dapat diketahui bahwa responden yang melakukan pencatatan pada biaya sewa toko 0 orang atau sebesar 0% dan tidak 9 responden atau sebesar 100%. Pada biaya gaji karyawan, biaya listrik dan PDAM, dan biaya konsumsi karyawan sebesar 9 responden atau 100%. Pada biaya transportasi hanya 1 responden atau sebesar 11% dan yang tidak 8 responden sebesar 89%. Pada biaya keamanan hanya 5 responden atau sebesar 56% dan tidak 4 responden atau sebesar 44%. Pada biaya kebersihan hanya 6 responden atau sebesar 67% dan yang tidak 3 responden atau sebesar 33%. Pada biaya keperluan rumah tangga hanya 1 responden yang iya atau sebesar 11% dan tidak 8 responden atau sebesar 89%. Dan pada biaya arisan, penyusutan aset, biaya uang sekolah anak hanya 9 responden yang tidak atau sebesar 100%.

## 5. Perhitungan Laba Rugi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, didapatkan tanggapan responden terhadap periode perhitungan laba rugi sebagai berikut:

**Tabel 4.22**  
**Periode Perhitungan Laba Rugi**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Setiap Hari	5	45%
2	Sekali Dalam Seminggu	3	27%
3	Sekali Dalam Sebulan	1	9%
4	Tidak Melakukan Perhitungan Laba Rugi	2	19%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2021

Dari tabel 4.22 dapat diketahui bahwa usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi masi mendominasi melakukan perhitungan laba rugi setiap hari yaitu sebanyak 5 responden atau 45%, lalu untuk responden yang melakukan perhitungan sekali dalam seminggu sebanyak 3 reponden atau sebesar 27%, dan untuk responden yang melakukan perhitungan laba rugi dalam waktu sekali sebulan sebanyak 1 responden atau 9%. Bahkan masi ada responden yang tidak melakukan perhitungan laba rugi sebesar 2 responden sebesar 19%.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis, cara menghitung laba rugi ada setiap bulannya dengan menjumlahkan total pendapatan pada bulan tersebut dan dikurangi pengeluaran atau biaya-biaya yang masuk kedalam perhitungan laba rugi seperti biaya pokok penjualan, gaji karyawan, dan lainnya. Maka ditemukan laba rugi pada usaha. Adapaun untuk menghitung laba rugi setiap hari dan sekali dalam seminggu sama, melainkan waktu perhitungannya saja yang berbeda.

Periode waktu merupakan posisi keuangan atau hasil dari pendapatan dalam sebuah usaha dan perubahannya itu harus dilaporkan setiap periodenya. Konsepnya periode waktu sebaiknya perhitungan laba rugi dilakukan dalam periode sekali sebulan atau sekali setahun karena waktu sebulan atau setahun usaha itu sudah melakukan aktifitas dari segala transaksi. Jika perhitungan laba rugi dilakukan seali sehari, merupakan hasil laba kotor bukan laba bersih.

#### 6. Manfaat Perhitungan Laba Rugi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Didapatkan tanggapan responden terhadap manfaat perhitungan laba rugi dapat dilihat tabel 4.23 berikut:

**Tabel 4.23**  
**Respon Responden Terhadap Perhitungan Laba Rugi**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sebagai Pedoman Keberhasilan	9	100%
2	Tidak Sebagai Pedoman Keberhasilan	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2021

Dapat diketahui bahwa usaha yang melakukan perhitungan laba rugi menjadikan hasil dalam perhitungan sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan usaha yaitu sebanyak 9 responden yang menyatakan bahwa melakukan perhitungan laba rugi guna untuk menjadikan pedoman dalam mengukur keberhasilan usahanya, dan dapat memperbaiki usaha dimasa yang akan datang.

### 4.2.3 Pemahaman Elemen Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ekuitas merupakan salah satu laporan yang berisikan informasi mengenai hal-hal apa saja yang harus dilaporkan kedalam laporan keuangan. Laporan ekuitas berisi perubahan yang terjadi dalam sebuah usaha yaitu peningkatan atau penurunan pada asset bersih pemilik usaha.

#### 1. Pencatatan Modal Usaha

Usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi yang melakukan pencatatan terhadap modal usaha dilihat pada tabel 4.24 berikut:

**Tabel 4.24**  
**Pencatatan Modal**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	0	0%
2	Tidak	11	100%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2021

Dari tabel 4.25 dapat diketahui usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi seluruhnya tidak melakukan pencatatan terhadap modal usaha yaitu sebanyak 11 responden atau 100%

#### 2. Pencatatan Prive dan Respons Responden Terhadap Prive

Adapun usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi yang melakukan pencatatan terhadap pengambilan pribadi (Prive) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.25**  
**Pencatatan Prive**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	9	81%
2	Tidak	2	19%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2021

Dari tabel 4.25 dapat diketahui bahwa usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi yang melakukan pencatatan prive yaitu sebanyak 9 orang atau sebesar 81% dari 11 populasi yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi belum menerapkan pencatatan usaha sesuai dengan konsep akuntansi yang berlaku umum. Karena pengelolaan masih belum memahami tentang pencatatan pengambilan pribadi yang seharusnya sebagai pengurang modal tetapi masih banyak pengelola yang menanggapi sebagai pengambilan pribadi sebagai pengurang pendapatan.

Biaya untuk pengambilan pribadi (prive) yang merupakan penarikan modal baik berupa dana maupun asset oleh para owner atau investor untuk kebutuhan pribadi.owner atau inverstor dapat bebas untuk menarik dana modal senilai modal awal, dan tentunya penarikan modal tersebut dapat berimbas pada ekuitas perusahaan.

#### 4.2.4 Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi

Pencatatan data adalah proses memasukkan data kedalam media system pencatatan data. Jika system pencatatan data tersebut berupa buku, pencatatan data dilakukan dengan menulis pada lembar-lembar buku. Jika system pencatatan data berupa berupa perangkat computer, pencatatan dilakukan dengan mengetik melalui keyboard, penggunaan pointer, mouse, alat scanner (pembaca gambar), atau kamera video. Yang termasuk kedalam pencatatan adalah aktifitas penulisan kebuku atau kertas pemasukkan data ke dalam computer. Pencatatan data online yang dapat diakses menggunakan berbagai jenis perangkat electronic canggih saat ini, misalnya laptop, computer, tablet, bahkan smartphone. Akuntansi merupakan aktifitas pengumpulan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasi, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktifitas atau transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan. Rudianto (2010:10).

Adapun indicator dalam pemahaman konsep dasar akuntansi dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:

1. Konsep Kesatuan Usaha

Konsep kesatuan usaha merupakan konsep yang menjelaskan bahwa pencatatan kegiatan usaha harus dipisahkan dari kegiatan pemilik atau rumah tangga pemiliknya. Konsep ini penting untuk perusahaan perorangan atau persekutuan dimana pemilik umumnya berperan serta aktif dalam perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa terdapat beberapa usaha sewa lapangan olahraga badminton tidak melakukan pemisahan pencatatan pengeluaran keuangan usaha dengan pengeluaran pribadi yang digunakan. Dari tabel 4.3 diketahui beberapa responden yang menjalani usahanya selama 1-10 tahun yang berjumlah 6 responden atau sebanyak 54%. Sedangkan yang telah menjalani 11-15 tahun berjumlah sebanyak 4 responden atau sebanyak 37% dan yang telah menjalani >20 tahun sebanyak 1 responden atau sebesar 9% dari jumlah responden.

Hal ini mengakibatkan perhitungan dalam laba rugi yang dilakukan pemilik usaha menjadi semakin besar untuk pengeluarannya, sehingga pemilik usaha tidak dapat mengetahui dengan pasti keuntungan atau kerugian yang didapat selama menjalankan usaha tersebut. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi belum sepenuhnya menerapkan konsep kesatuan usaha.

## 2. Konsep Periode Waktu

Periode waktu merupakan posisi keuangan atau hasil dari pendapatan dalam sebuah usaha dan perubahannya itu harus dilaporkan setiap periodennya sehingga menjadi tolak ukur untuk mengetahui kemajuan suatu usaha. Dari penelitian yang sudah dilakukan berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui bahwa usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi masih mendominasi melakukan perhitungan laba rugi setiap hari. Maka demikian dapat disimpulkan bahwa beberapa dari usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi belum menerapkan konsep periode waktu dikarenakan

masih adanya usaha usaha sewa lapangan olahraga badminton yang melakukan perhitungan laba rugi dengan periode setiap hari dalam seminggu. Padahal perhitungan laba rugi seharusnya adalah paling sedikit minimal satu bulan sekali.

### 3. Konsep Keberlangsungan Usaha

Konsep kelangsungan usaha adalah konsep yang beranggapan bahwa suatu usaha itu diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu panjang dan tidak terbatas. Dari penelitian yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa semua usaha sewa lapangan olahraga badminton di Kecamatan Sukajadi belum menerapkan konsep kelangsungan usaha dikarenakan tidak adanya responden yang melakukan perhitungan terhadap biaya penyusutan aset tetap yang dapat dilihat pada tabel 4.23, beralasan bahwa bangunan yang digunakan dan peralatan yang digunakan akan bertahan lama sehingga tidak diperlukan pencatatan atas aset tetap untuk mengetahui penyusutan aset tetap yang ada. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha sewa lapangan olahraga badminton di Kecamatan Sukajadi belum menerapkan konsep keberlangsungan usaha.

### 4. Konsep Penandingan

Konsep penandingan merupakan konsep akuntansi yang membandingkan antara seluruh pendapatan dengan seluruh beban-beban yang ada untuk mendapatkan laba rugi usaha.

Hal ini dapat dilihat dari beban-beban yang dikeluarkan bahwa belum semua responden memasukkan beban-beban yang seharusnya dikeluarkan contohnya seperti pengelola usaha sewa lapangan olahraga badminton tidak



melakukan perhitungan terhadap biaya penyusutan dari peralatan yang seharusnya biaya penyusutan itu perlu untuk diperhitungkan.

Dapat dilihat dari tabel 4.22 diketahui dari 11 responden dalam penelitian ini masih terdapat usaha sewa lapangan olahraga badminton yang tidak melakukan perhitungan laba rugi dalam menjalankan usahanya, dan terdapat pula beberapa usaha yang masih melakukan perhitungan laba rugi selama sehari atau seminggu yang dapat dilihat juga pada tabel 4.24. Untuk perhitungan konsep penandingan yang besar yaitu selama sebulan sekali seperti memperhitungkan beban listrik yang belum dibayar bulanan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi belum menerapkan konsep penandingan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang sudah penulis lakukan pada bab sebelumnya tentang analisis penerapan akuntansi pada usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi, maka pada bab ini penulis akan mengambil kesimpulan dan mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

#### 5.1 Simpulan

1. Konsep dasar pencatatan, dasar pencatatan yang digunakan oleh usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi adalah dasar kas.
2. Konsep kesatuan usaha, sebagian dari pengelola usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi belum menerapkan konsep kesatuan usaha dikarenakan beberapa dari penelola konsep usaha sewa lapangan olahraga badminton belum melakukan pemisahan antara keuangan rumah tangga dengan keuangan usahanya.
3. Konsep periode waktu, pada hal ini beberapa usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi belum menerapkan konsep periode waktu dikarenakan masi banyak usaha sewa lapangan olahraga badminton yang melakukan peritungan laba rugi setiap hari ataupun sekali dalam seminggu.
4. Konsep keberlangsungan usaha, pada usaha ini pengelola belum memenuhi konsep keberlangsungan usaha dikarenakan usaha sewa

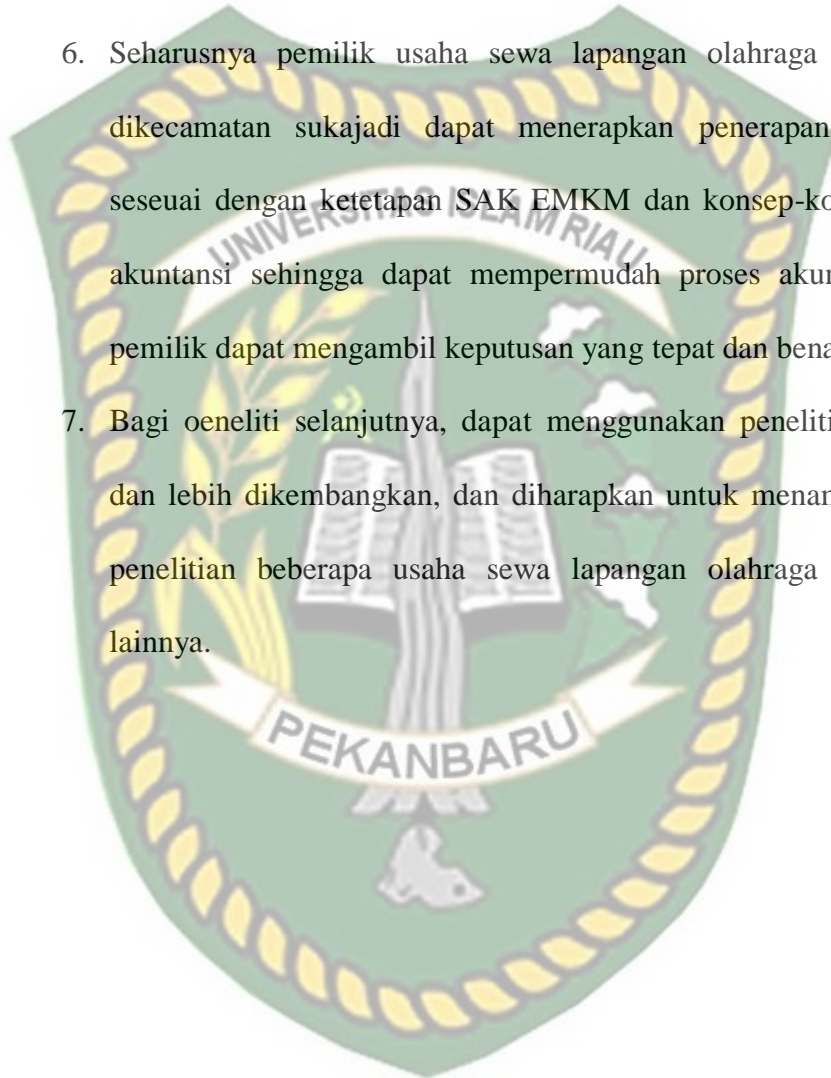
lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi masih ada yang tidak melakukan perhitungan laba rugi dan tidak melakukan perhitungan biaya penyusutan asset.

5. Konsep penandingan, pengelola usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi umumnya belum menerapkan konsep penandingan dikarenakan masih adanya pengelolah usaha sewa lapangan olahraga badminton yang menghitung biaya-biaya yang seharusnya tidak diperhitungkan dalam perhitungan laba dan rugi, seperti biaya rumah tangga, dan juga tidak memasukkan biaya-biaya seperti biaya penyusutan atau penyusutan bangunan usaha.
6. System pencatatan yang diterapkan pengusaha usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi belum dapat menghasilkan informasi yang layak dan berkualitas dalam menjalankan usahanya.
7. Dari seluruh penjelasan konsep-konsep maka dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

## 5.2 Saran

1. Sebaiknya pemilik usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi menerapkan konsep dasar pencatatan akuntansi dengan dasar akrual kas bagi yang belum menerapkan konsep ini. Karena dasar pencatatan akrual kas (penjualan kredit) merupakan pencatatan yang dilakukan saat transaksi itu terjadi tanpa harus melibatkan apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan dan piutang yang terjadi dalam penjualan dapat menambah pendapatan jika dibayar.
2. Sebaiknya pemilik usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi menerapkan konsep kesatuan usaha dengan memisahkan antara keuangan rumah tangga dengan keuangan usahanya agar tidak terjadi ketidakjelasan terhadap pencatatan tersebut.
3. Sebaiknya pemilik usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi menerapkan konsep periode waktu selama satu bulan atau satu tahun.
4. Sebaiknya pemilik usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi menerapkan konsep keberlangsungan usaha yang mana suatu usaha itu diharapkan akan berjalan terus menerus dan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

5. Sebaiknya pemilik usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi menerapkan konsep penandingan dimana seluruh pendapatan dibandingkan dengan biaya-biaya yang keluar.
6. Seharusnya pemilik usaha sewa lapangan olahraga badminton dikecamatan sukajadi dapat menerapkan penerapan akuntansi seseuai dengan ketetapan SAK EMKM dan konsep-konsep dasar akuntansi sehingga dapat mempermudah proses akuntansi agar pemilik dapat mengambil keputusan yang tepat dan benar.
7. Bagi oeneliti selanjutnya, dapat menggunakan penelitian kali ini dan lebih dikembangkan, dan diharapkan untuk menambah objek penelitian beberapa usaha sewa lapangan olahraga badminton lainnya.



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Hans Kartikahadi, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK BERbasis IFRS Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Walter, Jr, T. Horison Dkk, 2012, *Akuntansi keuangan*, Erlangga, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafitri, 2011, *Akuntansi Aktiva Tetap*, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Prawironegoro, Ari Purwanti. 2014. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Hery, 2014. *Akuntansi Untuk Pemula*. Gava media.
- Rudianto. 2010. *Pengantar Akuntansi*. Erlangga: Jakarta.
- Maurung, Elvy Maria. 2011. *Akuntansi Dasar (Untuk Pemula)*. Erlangga: Jakarta.
- Kieso, Donald. E, Jerry J. Weygandt da Terry D. Warfield. 2008. *Intermediate Accounting. Edisi ke-12, Jilid 1*. Erlangga: Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas. Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI): Jakarta.
- Sugiyono. 201. *Metode Penelitian Administratif*. Alfabeta: Bandung.
- Soemarsono. (2008). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Keempat, Jakarta : PT Rineka cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung:Alfabeta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2013. *Standar Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntansi Publik*
- Standar Akuntansi Keuangan, 2016. *Entitas Kecil dan Menengah*
- Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2008 tentang *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*